

INTISARI

Cost Utility Analysis (CUA) merupakan kajian farmakoekonomi untuk membandingkan terapi dengan menghasilkan luaran berupa *Quality Adjusted Life Years* (QALY) yang menggabungkan nilai kualitas dan juga kuantitas hidup. Pengukuran nilai utilitas digunakan dengan kuesioner generik, yaitu *Euro Quality of Life 5 Dimension* (EQ – 5D 5L), *Short Form 6 Dimension* (SF – 6D), dan *Quality Of Well Being Self-Administered* (QWB – SA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai utilitas masyarakat dengan diabetes melitus yang diukur menggunakan kuesioner EQ – 5D 5L, SF – 6D dan QWB – SA, mengetahui adakah hubungan antara karakteristik responden dengan nilai utilitas dan sensitivitas ketiga kuesioner terhadap responden.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Gunung Kidul, Kota Surakarta, Kota Surabaya, dan Kabupaten Madiun. Sampel penelitian adalah masyarakat dengan diabetes melitus yang menjadi anggota Prolanis di Puskesmas lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan responden. Data nilai utilitas dikumpulkan dengan kuesioner EQ – 5D 5L, SF – 6D dan QWB – SA. Hubungan karakteristik dengan nilai utilitas dikaji dengan menggunakan uji *Mann Whitney* atau *independent t test*. Tingkat sensitivitas kuesioner dikaji dengan menggunakan kurva *Receiver Operating Characteristic* (ROC) dan *effect size*.

Nilai utilitas dari responden dengan diabetes yang diukur dengan kuesioner EQ – 5D 5L, SF – 6D dan QWB – SA menunjukkan adanya perbedaan bermakna dengan nilai berturut – turut adalah $0,89 \pm 0,1575$, $0,92 \pm 0,0932$, dan $0,66 \pm 0,1229$. Karakteristik responden yang memiliki pengaruh terhadap nilai utilitas adalah tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kontrol gula darah, dan komorbid penyakit. Kuesioner EQ – 5D 5L memiliki nilai *effect size* paling besar (0,44 dan -0,55) sehingga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam membedakan perubahan nilai status kesehatan yang terdapat pada karakteristik responden dibandingkan dengan kuesioner SF – 6D dan QWB – SA.

Kata Kunci: CUA, kualitas hidup, diabetes melitus

ABSTRACT

Cost Utility Analysis (CUA) is a pharmacoeconomic study to compare therapy by producing an outcome in the form of Quality Adjusted Life Years (QALY) which combines the value of quality and quantity of life. The measurement of utility value is used with a generic questionnaire, namely Euro Quality of Life 5 Dimension (EQ – 5D 5L), Short Form 6 Dimension (SF – 6D), and Quality of Well Being Self-Administered (QWB – SA). This study aims to determine the utility value of people with diabetes mellitus as measured using the EQ – 5D 5L, SF – 6D and QWB – SA questionnaires, to find out whether there is a relationship between respondent characteristics and utility values and the sensitivity of the three questionnaires to respondents.

This research is an observational study using a cross sectional approach. The research was conducted in puskesmas located in Gunung Kidul, Surakarta, Surabaya, and Madiun. The sample is people with diabetes mellitus who are members of Prolanis at the health center where the research is located. Data was collected by conducting interviews with respondents. The utility value data were collected using the EQ – 5D 5L, SF – 6D and QWB – SA questionnaires. The relationship between characteristics and utility values was assessed using the Mann Whitney test or independent t test. The sensitivity level of the questionnaire was assessed using the Receiver Operating Characteristic (ROC) curve and effect size.

The utility values of respondents with diabetes as measured by the EQ – 5D 5L, SF – 6D and QWB – SA questionnaires showed a significant difference with the values being 0.89 ± 0.1575 , 0.92 ± 0.0932 , and 0.66 ± 0.1229 respectively. Characteristics of respondents that have an influence on utility values are education level, type of work, income level, blood sugar control, and comorbid disease. The EQ – 5D 5L questionnaire has the largest effect size value (0.44 and -0.55) so that it has a better ability to distinguish changes in health status values contained in the characteristics of the respondents compared to the SF – 6D and QWB – SA questionnaires.

Keywords: CUA, quality of life, diabetes mellitus